

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah teks (wacana) yang berarti penelitian ini berupa studi tekstual. Oleh karena itu, yang menjadi dasar penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis data akan dikemukakan dalam bentuk deskripsi, data verbal berupa teks (wacana). Data tersebut dianalisis melalui teori pragmatik, dengan demikian, analisis penelitian ini berbentuk deskripsi dan argumentasi.

Peneliti berusaha memberi gambaran apa adanya berdasarkan data kebahasaan yang diperoleh. Peneliti mendeskripsikan penggunaan strategi menyindir dan penggunaan implikatur percakapan, serta respons pemirsa terhadap tayangan Kabar Bang One.

3.2 Sumber Penelitian

Sumber data dari penelitian ini adalah tayangan Kabar Bang One di TV One. Data tersebut berupa kartun bisu yang dialognya ditampilkan dalam balon kata, hadir sebagai bagian dari pemberitaan di TV One. Selain itu peneliti menggunakan hasil angket berupa data respons pemirsa terhadap tayangan Kabar Bang One.

3.3 Korpus Data

Sumber data sebanyak sebelas (11) tayangan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa percakapan tokoh-tokoh yang tertuang dalam balon kata dan data sekunder yaitu konteks tayangan berupa latar dan makna-makna semiotik dalam setiap tayangan. Penentuan tayangan untuk dijadikan data dipilih berdasarkan tema

tayangan dari tahun 2008-2010. Tema yang diambil tentang kinerja pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sebelas tayangan tersebut diyakini mewakili pola-pola yang dilakukan Kabar Bang One dalam menyindir dan mengimplikasikan tuturan sebagai kritik sosial. Selain data yang disebutkan di atas, peneliti menggunakan data angket sebagai bahan penelitian berupa respons pemirsa terhadap tayangan. Penentuan responden (pemirsa) secara random sebanyak 20 responden (10 orang mahasiswa dan 10 orang pegawai negeri, masing-masing terdiri dari laki-laki dan perempuan secara berimbang). Penentuan ini berdasarkan asumsi bahwa 1) TV One merupakan TV berbasis berita yang notabene tidak disukai di kalangan remaja; 2) sasaran lembar angket harus tepat pada responden yang suka menyaksikan TV One; 3) penelitian ini bukan merupakan penelitian kuantitatif; 4) wacana Kabar Bang One tergolong berat karena untuk memahaminya diperlukan kejelian serta pengetahuan sosial yang melatar belakangi tayangan tersebut; 5) keterbatasan peneliti dalam mendata dan mengetahui jumlah pemirsa TV One.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik catat. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengunduh tayangan Kabar Bang One dan penyebaran angket kepada responden. Data bahasa pada tayangan Kabar Bang One yang terkumpul ditranskripsikan ke dalam bentuk teks tertulis untuk kemudian dianalisis, sedangkan hasil angket berupa persentase respons pemirsa terhadap tayangan tersebut.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dan diidentifikasi ke dalam lembar analisis. Dalam proses identifikasi dilakukan penetapan atau penentuan ciri terhadap data yang terkumpul di dalam kartu data. Data yang telah terkumpul dari teks dialog ditetapkan sebagai data berdasarkan pematuhan dan pelanggaran terhadap maksim-maksim prinsip kerja sama serta realisasi strategi menyindir. Teori menyindir menggunakan gaya bahasa (ironi, sinisme, sarkasme, hiperbola, alusio, dan simbolik), teori semiotik, dan maksim pelaksanaan yang merupakan salah satu teori dari prinsip kerja sama.

Setelah dilakukan pengklasifikasian bagian-bagian tertentu dalam lembar analisis, data tersebut kemudian dianalisis secara deskripsi dan disusun untuk diambil kesimpulan. Contoh analisis dengan menggunakan tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Data Strategi Menyindir

Data Ke-	Strategi menyindir						Maksim cara	
	Gaya bahasa sindiran			Gaya bahasa perbandingan			mematuhi	melanggar
	ironi	sinisme	sarkasme	hiperbola	alusio	simbolik		
1	√						√	
2			√				√	
3					√	√		
4	√						√	
5		√					√	
6				√		√		
7						√	√	
8		√					√	
9	√				√		√	
10	√						√	
11	√						√	
Jumlah (Σ)								
%								

Dengan menggunakan analisis di atas, maka akan diketahui seberapa besar atau persentase pelanggaran dan cara menyindir yang digunakan. Data-data yang telah peneliti kumpulkan diidentifikasi dan diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan, kemudian informasi yang didapat dianalisis ke dalam lembar analisis, data-data tersebut kemudian disimpan dalam kartu data. Contoh Analisis Kartu data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Contoh Analisis Kartu Data Pelanggaran

No. data	Maksim PKS yang dilanggar	Mengapa dilanggar	Konteks	Pelaku percakapan
1	Maksim Pelaksana	Peserta percakapan tidak menjawab hal yang dimaksudkan lawan tutur, jawaban menjadi kabur atas makna sebenarnya yaitu kemerdekaan RI.	Bangsa Indonesia telah merdeka kerang lebih 65 tahun tetapi masih banyak 'Gepeng' di bumi pertiwi ini.	Bang One dan Pengemis
Pelanggaran percakapan Bang One: "Merdeka!" Pengemis: "Sejak kecil kami miskin., Merdeka apaan..?"				
Analisis Merdeka yang diteriakkan Bang One bermakna kebebasan dari segala hal apapun yang membelenggu bangsa ini tetapi satu hal yang menjadi masalah bangsa ini setelah 65 tahun merdeka dari kolonial yaitu kemiskinan.				

Tabel 3.3
Contoh Analisis Kartu Data Pematuhan

No. data	Maksim PKS yang dipatuhi	Mengapa dipatuhi	Konteks	Pelaku percakapan
2	Maksim Pelaksana	peserta Percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa. dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut.	Bangsa Indonesia memiliki banyak kekayaan tetapi banyak pula warga miskin dan banyak koruptornya.	Bang One dan Koruptor
Pelanggaran percakapan Bang One: "Merdeka!" Koruptor : "Merdeka..! kita bebas berkorupsi ria."				
Analisis Merdeka yang dimaksud oleh para koruptor adalah kemerdekaan berkorupsi. Dalam hal korupsi, Indonesia masuk jajaran 'atas' dunia.				

Peneliti menggunakan kisi-kisi angket dengan tujuan menyiasati pelebaran terhadap pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden dimaksudkan untuk memperoleh gambaran berupa 1) persepsi pemirsa terhadap profil Bang One; 2) persepsi pemirsa terhadap tayangan Kabar Bang One; 3) persepsi pemirsa terhadap tokoh-tokoh dalam tayangan Kabar Bang One. Setelah mengetahui ketiga gambaran tersebut maka dapat ditentukan respons pemirsa terhadap tayangan berupa respons positif dan respons negatif. Kisi-kisi angket tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Hal yang ingin dicapai	Pertanyaan*	Jawaban	Respons**	
				Positif	Negatif
1	Persepsi pemirsa terhadap profil Tokoh Bang One	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda suka melihat tayangan Kabar Bang One di tv one? Jelaskan? 2. Apakah Anda tahu siapa sebenarnya Bang One? Sebutkan beberapa karakternya! 3. Apakah Anda suka dengan karakter Bang One? Jelaskan? 			
2	Persepsi pemirsa terhadap tayangan Kabar Bang One	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah Anda menyukai tayangan Kabar Bang One? Jelaskan? 5. Apakah Anda mengerti tentang kritikan yang disampaikan Bang One? Sebutkan alasan Anda! 6. Sesuikah antara tayangan Kabar Bang One dengan realita yang terjadi dalam masyarakat? Jelaskan! 7. Setujukah Anda dengan tayangan Kabar Bang One? Jelaskan! 			
3	Persepsi Pemirsa terhadap tokoh-tokoh dalam tayangan Kabar Bang One	<ol style="list-style-type: none"> 8. Apa saja atribut yang dikenakan oleh Bang One? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut? 9. Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang presiden (SBY)? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut? 10. Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang anggota legislatif? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut? 11. Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang polisi? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut? 12. Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai SATPOLPP? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut? 13. Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang koruptor? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut? 			

a. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar analisis data dan lembar angket. Adapun lembar analisis data dan lembar angket adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Persentase Strategi Menyindir dan Maksim Pelaksanaan

Data Ke-	Strategi menyindir						Maksim Pelaksanaan	
	Gaya bahasa sindiran			Gaya bahasa perbandingan			mematuhi	melanggar
	ironi	sinisme	sarkasme	hiperbola	alusio	simbolik		
1	√						√	
2			√				√	
3					√	√	√	
4	√						√	
5		√					√	
6				√		√	√	
7						√	√	
8		√					√	
9	√						√	
10	√						√	
11	√					√	√	
Jumlah (Σ)								
%								

Dengan menggunakan lembar analisis di atas, maka dapat diketahui seberapa besar strategi menyindir yang digunakan dalam tayangan Kabar Bang One. Selain itu, dapat diketahui pula pelanggaran dan pematuhan terhadap maksim pelaksanaan sebagai bentuk realisasi menyindir. Berikut ini adalah lembar analisis pematuhan dan pelanggaran terhadap maksim pelaksanaan berupa kartu data.

Tabel 3.7
Kartu Data Pelanggaran

No. data	Maksim PKS yang dilanggar	Mengapa dilanggar	Konteks	Pelaku percakapan
Pelanggaran percakapan				
Analisis				

Tabel 3.8
Kartu Data Pematuhan

No. data	Maksim PKS yang dilanggar	Mengapa dipatuhi	Konteks	Pelaku percakapan
Pelanggaran percakapan				
Analisis				

Kabar Bang One merupakan tayangan video, dalam hal menyindir Kabar Bang One kerap menggunakan makna semiotik untuk menunjukkan maksud tertentu. makna semiotik yang dimaksud, yaitu: tanda, simbol, sinyal, gesture, ikon, indeks, kode, dan gejala. Untuk menganalisa data-data semiotik tersebut, peneliti menggunakan instrfumen berikut ini.

Tabel 3.9
Makna Semiotik

Data Ke-	Semiotik							
	Tanda	Simbol	Sinyal	<i>Gesture</i>	Ikon	Indeks	Kode	Gejala
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
Jumlah (Σ)								
%								

Dengan menggunakan analisis makna semiotik di atas, maka akan diketahui seberapa besar atau persentase makna semiotik yang digunakan untuk menguatkan kritik. Penggunaan makna semiotik dalam mendukung penguatan maksud tertentu kerap kali menimbulkan persepsi berbeda dari tiap pemirsa. Untuk mengetahui gambaran berupa 1) persepsi pemirsa terhadap profil Bang One; 2) persepsi pemirsa terhadap tayangan Kabar Bang One; 3) persepsi pemirsa terhadap tokoh-tokoh dalam tayangan Kabar Bang One, peneliti menggunakan lembar angket berikut.

Tabel 3.10
Lembar Angket

No	Pertanyaan*	Jawaban	Respon**	
			Positif	Negatif
1	Apakah Anda suka melihat tayangan Kabar Bang One di tv one? Jelaskan?			
2	Apakah Anda tahu siapa sebenarnya Bang One? Sebutkan beberapa karakternya!			
3	Apakah Anda suka dengan karakter Bang One? Jelaskan?			
4	Apakah Anda menyukai tayangan Kabar Bang One? Jelaskan?			
5	Apakah Anda mengerti tentang kritikan yang disampaikan Bang One? Sebutkan alasan Anda!			
6	Sesuaiakah antara tayangan Kabar Bang One dengan realita yang terjadi dalam masyarakat? Jelaskan!			
7	Setujukah Anda dengan tayangan Kabar Bang One? Jelaskan!			
8	Apa saja atribut yang dikenakan oleh Bang One? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
9	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang presiden (SBY)? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
10	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang anggota legislatif? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
11	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang polisi? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
12	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai SATPOLPP? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
13	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang koruptor? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
14	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang aktifis agama? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
15	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai masyarakat yang berekonomi rendah? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
16	Apa saja atribut yang dikenakan untuk menandai seorang PSK? Apa persepsi Anda dengan pengenalan atribut tersebut?			
Jumlah				
%				

Tabel 3.11

Rekapitulasi Data Respons Pemirsa

No	Responden	Kelamin		Usia	Pekerjaan		Respons	
		L	P		Mahasiswa	PNS	Positif	Negatif
1	Ke-1							
2	Ke-2							
3	Ke-3							
4	Ke-4							
5	Ke-5							
6	Ke-6							
7	Ke-7							
8	Ke-8							
9	Ke-9							
10	Ke-10							
11	Ke-11							
12	Ke-12							
13	Ke-13							
14	Ke-14							
15	Ke-15							
16	Ke-16							
17	Ke-17							
18	Ke-18							
19	Ke-19							
20	Ke-20							
Σ	20	10	10		10	10		
%								

Lembar angket tersebut akan membawa peneliti pada suatu kesimpulan seberapa besar pengetahuan responden terhadap profil tokoh Bang One dan ketertarikannya terhadap wacana yang ditayangkan. Dari pengetahuan pemirsa terhadap profil tokoh Bang One, dapat diketahui pula seberapa sepakat (beserta alasan) pemirsa terhadap isu yang diwacanakan dalam tayangan. Kemudian dengan mengetahui persepsi pemirsa terhadap atribut yang dikenakan oleh tiap tokoh dalam tayangan akan diketahui tingkat kephahaman pemirsa terhadap maksud yang ingin disampaikan oleh tayangan Kabar Bang One. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara keseluruhan tentang keterpahaman pemirsa berupa respons terhadap maksud

yang disampaikan untuk mengkritik kebijakan pemerintah serta ketimpangan yang terjadi dalam masyarakat. Berikut ini adalah tabel respons pemirsa terhadap tayangan Kabar Bang One.

Tabel 3.12
Respons Pemirsa Terhadap Tayangan Kabar Bang One

No	Hal yang ingin diketahui	%	
		(+)	(-)
1	Persepsi pemirsa terhadap profil Bang One		
2	Persepsi pemirsa terhadap tayangan Kabar Bang One		
3	persepsi pemirsa terhadap tokoh-tokoh dalam tayangan Kabar Bang One		